RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Iva Yudha Ningsih yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Naryono dan Ibunda Fitriyatun. Lahir di Desa Simpang Asam, pada tanggal 26 Mei 1997. Tempat tinggal penulis di Dusun Sirah mulya RT 002 RW 005, Desa Simpang Asam Kecamatan banjit Kabupaten Way Kanan.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah dasar Negeri 2 Simpang Asam pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2012. Setekah itu pada jenjang SMP Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Baradatu pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa di Politeknik Negeri Lampung (Polinela) melalui jalur Beasiswa Pemerintah Daerah (Pemda), pada Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan tercatat sebagai mahasiswa di Politeknik Negeri Lampung aktif hingga sekarang. Penulis aktif beroganisasi sejak SMP sudah mengikuti ekstrakurikuler Drum Band, Paskibra dan Pramuka, ketika SMA yaitu Paskibra dan selama menjadi mahasiswi penulis pernah menjadi anggota di UKM Al banna 2016 dan anggota Himpunan Mahasiswa Perkebunan.

Pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 12 Oktober 2018 penulis melakukan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PTPN VII Distrik Cinta Manis Ogan Ilir Sumatera Selatan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan
(QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda (NARYONO), Ibunda (FITRIYATUN), dan Adikku (MEGA DIANA LESTARI dan BIMA WIJAYA) tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu…

Terimakasih kuucapkan kepada Teman, Saudara seperjuangan Produksi Tanaman Perkebunan 2015 dan penghuni kosan pak amir yang turut dalam memberi semangat, solidaritas dan kekeluargaan kepadaku.

"Tanpamu teman, aku tak pernah berarti, tanpamu teman, aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa".
"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.
"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama teman-teman terbaik".

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, yang pernah singgah ataupun yang belum sempat berjumpa, terimakasih untuk semua yang pernah tercurah untukku. Untuk seseorang di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam do'aku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh Berdiri Lagi. Kalah Mencoba Lagi. Gagal Bangkit Lagi.

Never give up!

Belajar, Belajar dan Belajar

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

MOTTO

Jika ingin sukses,kemauanmu untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu akan kegagalan.

(Iva Yudha Ningsih)